

Pelatihan menjadi Petugas Layanan Kebersihan untuk Keluarga Bapak Becak Paguyuban Mekarsari

Lucia Hendriati¹, Teguh Widodo², Yustina Yettie Wandansari³

^{1,2,3} Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Email: ¹luciahendriati@gmail.com, ²teguhwidodo03@ymail.com,
³yettie@ukwms.ac.id

Abstrak

Latar belakang : Paguyuban Mekarsari adalah paguyuban yang beranggotakan bapak pengemudi becak dan keluarganya, yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan bapak becak. Menjamurnya ojek online dan masa pandemi Covid-19 menyebabkan penghasilan bapak becak menurun drastis. Pada umumnya mereka tidak memiliki ketrampilan lain, sehingga mengalami kesulitan untuk bertahan hidup.

Tujuan : Untuk itu dilakukan pelatihan ketrampilan menjadi petugas layanan kebersihan bagi keluarga bapak becak di paguyuban Mekarsari untuk menambah penghasilan keluarga. **Metode :** Pelatihan dilakukan dalam rentang waktu 6 bulan, dengan kegiatan meliputi pemberian teori dan praktek mengenai pembersihan, serta sikap yang diperlukan sebagai petugas layanan kebersihan. Teori yang diberikan meliputi pembersihan umum dan penggunaan bahan pembersih yang sesuai untuk permukaan logam, kayu, keramik dan kaca. Praktek pembersihan dilakukan sebanyak dua kali untuk pembersihan permukaan benda dengan bahan kimia yang sesuai. Langkah berikutnya adalah uji coba petugas layanan kebersihan binaan pada klien untuk mengetahui tingkat kemampuan dan sikap petugas. **Hasil :** Hasil uji coba pada klien layanan kebersihan cukup memuaskan. Petugas layanan kebersihan dianggap mampu melaksanakan tugas membersihkan dan memiliki sikap yang baik. Berdasarkan hasil kuesioner, klien merasa puas dengan hasil kerja petugas tersebut. Petugas layanan kebersihan juga telah mendapatkan penghasilan tambahan yang layak. **Kesimpulan :** Pelatihan menjadi petugas kebersihan berjalan dengan baik dan petugas dapat memiliki ketrampilan baru untuk menambah penghasilan keluarga.

Kata Kunci: pelatihan, layanan kebersihan pengemudi becak

Abstract

Background: The Mekarsari Community is an community consisting of pedicab drivers and their families, which was formed with the aim to improve the welfare of pedicab drivers. Increasing of online taxibikes and the Covid-19 pandemic caused of pedicab drivers income decreased drastically. Unfortunately, they don't have other

skills, so they experience difficulty to survive. **Purpose:** For this reason, training as a cleaning service was carried out for the pedicab's family in the Mekarsari community to increase the family's income. **Method:** The training is carried out over a period of 6 months, with activities theory and practice regarding cleaning, and also the attitude required as a cleaning service worker. The theory provided covers general cleaning and the use of suitable cleaning agents for metal, wood, ceramic and glass surfaces. The cleaning practice is carried out twice to clean the surface of the object with the appropriate chemical. The next step is trial the cleaning service workers on clients to know the level of ability and attitude of the workers. **Results:** The cleaning service trial on client results are good. Cleaning service workers are able to carry out their duties properly and have a good attitude. Based on the questionnaire, the client was satisfied with the cleaning service work. **Conclusions:** Training to cleaning service is going well and the workers have new skills to increase the family's income.

Keywords: training, cleaning service, pedicab drivers

Pendahuluan

Paguyuban Mekarsari adalah suatu paguyuban yang anggotanya terdiri dari bapak becak beserta istri atau anggota keluarga lainnya. Paguyuban Mekarsari ini adalah kelompok binaan dari Asosiasi Ibu Cintakasih (AIC), suatu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dengan kegiatan utama pendampingan keluarga miskin. Anggota paguyuban Mekarsari sekitar 100 orang umumnya berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang kurang mampu.

Berkembangnya ojek *online* sejak tahun 2015 serta masa pandemi selama 3 tahun memukul perekonomian bapak becak karena penghasilan mereka menurun drastis. Sebagian besar dari bapak becak ini berusia lebih dari 50 tahun dan sudah menggeluti profesi pengayuh becak sejak muda, sehingga praktis tidak memiliki ketrampilan lain untuk bisa bertahan hidup. Pada umumnya, bapak becak ini merupakan pendatang dari desa yang dekat dengan Surabaya. Mereka bertahan hidup di Surabaya karena tidak memiliki tanah di desa dan tidak memiliki ketrampilan lainnya, sehingga mereka mempertahankan profesi becak ini selama bertahun-tahun. Istri dan putera-puteri bapak becak ini umumnya pekerja serabutan di sektor non formal, akan tetapi penghasilan mereka juga kurang. Beberapa dari keluarga pak becak ini telah mencoba melakukan wirausaha dengan berjualan gorengan atau kue lain buatan mereka sendiri. Akan tetapi usaha ini seringkali mengalami kendala karena modal usaha habis terpakai untuk kebutuhan sehari-hari.

Untuk itu diperlukan suatu pengetahuan dan ketrampilan lain yang bisa dikembangkan oleh para bapak becak dan keluarga mereka, yang dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup mereka. Perlu adanya peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian mereka bukan dengan memproduksi barang, tetapi dengan menawarkan jasa tertentu, salah satunya adalah menjadi petugas kebersihan di rumah tangga yang memerlukan jasa mereka. Istri dan putera puteri

bapak becak binaan ini dapat mengikuti wirausaha bidang jasa ini karena bersifat paruh waktu dan tanpa memerlukan modal besar.

Untuk dapat bekerja menjadi petugas layanan kebersihan (*cleaning service*) diperlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang baik. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan adalah: kemampuan menggunakan alat pembersihan yang sesuai, mampu menangani jenis pekerjaan yang berbeda, dan mampu menggunakan bahan kimia yang sesuai. Sedangkan sikap yang harus ditunjukkan adalah teliti, cepat, tangkas dan disiplin [1]

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan ketrampilan sebagai petugas kebersihan (*cleaning service*) bersama dengan LSM AIC untuk kelompok binaan Paguyuban Mekarsari.

Metode

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka metode pelaksanaan disusun untuk rentang waktu selama 6 bulan pendampingan meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen standar operasi prosedur dan *checklist* untuk setiap kegiatan. Dokumen ini nantinya akan menjadi standar bekerja oleh petugas kebersihan, sehingga proses pelaksanaan akan sama dari waktu ke waktu dan terjamin kebersihannya.
2. Pengenalan bahan kimia, cara penggunaan dan resiko terhadap kesehatan meliputi penggunaan desinfektan untuk rumah, pembersih porselin, pembersih dan pengkilat kayu, pembersih sofa, pembersihan tempat tidur [2]-[7].
3. Praktek pembersihan ruangan meliputi : kamar mandi, kamar tidur, dapur, ruang keluarga.
4. Praktek pembersihan permukaan yang diberikan meliputi: aluminium, akrilik, tembok, keramik, kaca, logam, granit, kulit, kulit sintetis, permukaan yang dicat atau pelitur, layar LCD, barang elektronik, kayu, vinil
5. Pembekalan mengenai sikap yang harus dimiliki antara lain adalah tampil rapi, cekatan, cepat, teliti, tangkas, sopan, dan disiplin.

Anggota LSM AIC nantinya akan bertugas menghubungkan petugas layanan kebersihan dengan orang yang memerlukan, dengan menyebarkan informasi mengenai keberadaan petugas kebersihan binaan mereka, dengan cara menyebarluaskan kepada jaringan masing-masing melalui sosial media. Dengan demikian, akan terjadi permintaan yang kontinyu terhadap petugas kebersihan ini. Kelompok mitra yaitu Asosiasi Ibu Cinta kasih sudah menyatakan kesanggupan untuk memulai, mendampingi dan melanjutkan unit usaha layanan kebersihan (*cleaning service*) sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian kelompok binaan Mekarsari

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ketrampilan petugas kebersihan ini dilakukan dalam rentang 6 bulan, dimulai dari penyusunan materi pelatihan, proses pelatihan teori dan praktek, pencarian klien, pemantauan, analisis umpan balik dari klien dan evaluasi.

Tahap persiapan pelatihan ini diawali dengan penyusunan *checklist* kebersihan sehingga memudahkan petugas untuk melaksanakan kebersihan. *Checklist* umum untuk proses membersihkan dapat dilihat pada Gambar 1.

CEK LIST LAYANAN KEBERSIHAN MEKARSARI	
Ruang tamu	
<input type="checkbox"/>	Membersihkan meja dan kursi
<input type="checkbox"/>	Membersihkan kaca
<input type="checkbox"/>	Menyapu mengepel mengepel
<input type="checkbox"/>	Membersihkan bunga hidup dan sintesis
<input type="checkbox"/>	Membersihkan pigura dan lukisan
Kamar mandi	
<input type="checkbox"/>	Membersihkan lampu
<input type="checkbox"/>	Membersihkan tembok kamar mandi
<input type="checkbox"/>	Membersihkan wastafel
<input type="checkbox"/>	Membersihkan kaca
<input type="checkbox"/>	Membuang sampah
<input type="checkbox"/>	Membersihkan lantai
<input type="checkbox"/>	Menyikat dan membersihkan closet
<input type="checkbox"/>	Membersihkan tempat sabun batangan
Teras dan halaman	
<input type="checkbox"/>	Merapikan tanaman yang berada di daerah sekitar halaman
<input type="checkbox"/>	Melakukan perawatan pada bunga hias dengan cara menyemprot, memupuk hingga penyiraman
<input type="checkbox"/>	Menyapu dan mengepel teras
<input type="checkbox"/>	Menyapu halaman
<input type="checkbox"/>	Membersihkan sampah
Dapur	
<input type="checkbox"/>	Membersihkan sink dan meja sekitar sink
<input type="checkbox"/>	Membersihkan kompor bagian luar dan dalam
<input type="checkbox"/>	Membersihkan selang elpiji
<input type="checkbox"/>	Membersihkan bagian dalam oven dan microwave
<input type="checkbox"/>	Menyapu dan mengepel lantai
<input type="checkbox"/>	Mencuci piring kotor
Kamar tidur	
<input type="checkbox"/>	Menyapu dan mengepel lantai
<input type="checkbox"/>	Membersihkan meja rias
<input type="checkbox"/>	Membersihkan dan merapikan tempat tidur
<input type="checkbox"/>	Membersihkan meja kerja
<input type="checkbox"/>	Membersihkan kaca dan jendela
<input type="checkbox"/>	Mengelap bagian luar lemari pakaian

Gambar 1. Daftar *checklist* petugas layanan kebersihan binaan

Proses kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan publikasi mengenai kegiatan pelatihan petugas kebersihan pada kegiatan rutin Paguyuban Mekarsari setiap Sabtu. Proses publikasi dilakukan dengan pemberian leaflet maupun pemberitahuan secara lisan. Leaflet publikasi dapat dilihat pada Gambar 2. Tanggapan dari anggota paguyuban cukup beragam. Banyak anggota yang berminat, akan tetapi tidak mau mengikuti pelatihan dengan alasan memakan waktu kerja sehingga menurunkan penghasilan harian mereka. Pada akhirnya jumlah peserta yang mau mengikuti kegiatan pelatihan sebanyak 6 orang.



Gambar 2. Flyer promosi pelatihan petugas cleaning service

Materi pelatihan teori meliputi sikap dan ketrampilan bagi petugas layanan kebersihan. Materi teori yang diberikan adalah a) *dusting* (pengelapan) yang bertujuan untuk membersihkan debu dan kotoran-kotoran kecil dari permukaan furniture, dinding, list dan asesoris lainnya, b) *sweeping* (penyapuan) yang bertujuan untuk membersihkan debu dan kotoran dari permukaan lantai, c) *mopping* (pengepelan) bertujuan untuk menghilangkan kotoran dan noda tanah dari permukaan lantai, d) *glass cleaning* (pembersihan kaca) bertujuan untuk membersihkan kotoran dan noda kaca agar kaca tetap mengkilap, e) *toilet cleaning* (pembersihan toilet) bertujuan agar toilet bersih, kering, higienis serta tidak bau, f) *plafon cleaning* (pembersihan plafon) bertujuan untuk menghilangkan debu dan kotoran, sarang laba-laba yang ada pada plafon ruangan/gedung.



Gambar 3. Pelatihan teori ketrampilan petugas layanan kebersihan

Materi lain yang diberikan adalah mengenali fungsi berbagai bahan kimia untuk pembersihan dan penggunaan alat pelindung diri selama proses bekerja. Proses pelatihan teori ditampilkan pada Gambar 3 yang diikuti oleh 6 orang.

Selama proses pelatihan, peserta cukup aktif dan antusias untuk mengikuti pelatihan. Beberapa orang pernah bekerja sebagai asisten rumah tangga, akan tetapi belum mengetahui fungsi bahan kimia untuk pembersihan permukaan benda tertentu dengan benar. Beberapa orang pernah menggunakan bahan kimia yang tidak tepat sehingga meninggalkan noda yang tidak bisa hilang. Oleh karena itu peserta merasa mendapatkan pengetahuan baru dengan mengikuti pelatihan ini.

Pertemuan kedua untuk pelatihan ini adalah praktek pembersihan keramik dan kayu. Proses pelatihan mengambil tempat rumah salah satu pengurus AIC. Peserta diminta untuk menggunakan bahan kimia yang sesuai dengan bahan yang dibersihkan. Untuk keramik, bahan kimia yang dapat digunakan adalah larutan asam atau basa (untuk warna terakota), sedangkan pembersih kayu yang utama adalah NaOH, trisodium fosfat, Na bicarbonat [8]. Peserta tampak terampil dan cekatan dalam proses pembersihan dan sudah menggunakan bahan kimia dengan benar. Pelatihan praktek ini dilakukan selama 4 jam. Proses pembersihan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Praktek pembersihan keramik dan kayu

Pelatihan bagian ketiga difokuskan pada pembersihan kaca dan logam [9]. Pembersihan kaca terutama dengan menggunakan pembersih isopropil alkohol, alkohol 70%, sedangkan pembersihan logam terutama menggunakan larutan berbasis basa [10]. Proses pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5.

Selain pemberian teori dan praktek mengenai proses pembersihan, peserta juga dibekali dengan pengetahuan sikap yang harus dimiliki petugas, yaitu: tampil rapi, jujur, sopan, berinisiatif dan mau bekerja keras.



Gambar 5. Praktek pembersihan logam dan kaca

Setelah mengikuti pelatihan, maka langkah selanjutnya adalah uji coba pada klien. Untuk memudahkan petugas layanan kebersihan, telah disiapkan ceklis yang harus dikerjakan seperti yang disajikan pada Gambar 1. Satu klien mendapatkan satu petugas kebersihan dengan jam kerja selama 4 jam. Hasil dari uji coba ini ada beberapa saran dari klien yaitu adanya seragam yang digunakan oleh petugas layanan kebersihan sehingga tampak lebih profesional. Pada pertemuan berikutnya, petugas layanan kebersihan sudah menggunakan seragam. Berdasarkan kuesioner, klien secara umum merasa puas dengan hasil kerja petugas layanan kebersihan binaan karena dapat membersihkan rumah dengan baik tanpa merusak permukaan benda. Pemilihan larutan pembersih yang sesuai dapat membersihkan permukaan tanpa meninggalkan noda [11]. Petugas layanan kebersihan juga dinilai sopan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Sedangkan keluhan dari pihak petugas layanan kebersihan adalah ketakutan ketika membersihkan rumah yang memiliki hewan peliharaan anjing. Hal ini perlu disampaikan kepada pemilik rumah agar hewan peliharaan bisa dilokalisir untuk sementara waktu.

Sampai akhir bulan keenam masa pelatihan, satu orang petugas layanan kebersihan rata-rata sudah mendapatkan tugas di rumah klien sekitar 3 kali. Secara umum, peserta merasa antusias dan merasa mendapatkan penghasilan tambahan meskipun belum rutin. Tindakan selanjutnya akan diserahkan kepada LSM AIC untuk tetap melakukan pendampingan dan mencari klien untuk para petugas kebersihan. Dengan demikian, keberlangsungan program ini dapat tetap terjaga.

Simpulan dan Saran

Pelatihan menjadi petugas kebersihan berjalan dengan baik dan petugas dapat memiliki ketrampilan untuk menambah penghasilan keluarga. Untuk selanjutnya perlu adanya pelatihan mengenai pembersihan sofa dan tempat tidur sehingga ketrampilan petugas semakin bervariasi.

Penghargaan

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang memberikan dana hibah untuk kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023 ini.

Daftar Pustaka

- [1] D. Pendekatan, M. Servqual, and D. Q. Rusmalah, "Perancangan Industri Jasa Cleaning Service Rumahan dengan Pendekatan Metode Servqual Dan QFD," *JITMI (Jurnal Ilm. Tek. dan Manaj. Ind.*, vol. 1, no. 2, pp. 131-136, 2019, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JITM/article/view/3125>.
- [2] T. Aoyama and T. Kudo, "Comparison of the disinfecting effect of sodium hypochlorite aqueous solution and surfactant on hospital kitchen hygiene using adenosine triphosphate swab testing," *PLoS One*, vol. 16, no. 4 April, pp. 1-12, 2021, doi: 10.1371/journal.pone.0249796.
- [3] A. D. Miller and A. Schrem, "Comparing Surfactants: Efficiency and Effectiveness," *17th Int. Symp. Surfactants Solut. Berlin*, no. May, p. 2008, 2008.
- [4] N. Goodyear, N. Brouillette, K. Tenaglia, R. Gore, and J. Marshall, "The effectiveness of three home products in cleaning and disinfection of *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli* on home environmental surfaces," *J. Appl. Microbiol.*, vol. 119, no. 5, pp. 1245-1252, 2015, doi: 10.1111/jam.12935.
- [5] T. Zaman and J. Siddiqui, "Comparison Of Different Surface Cleaner's Efficacy With The Help Of Statistical Analysis," *IOSR J. Humanit. Soc. Sci. / Pakistan*, vol. 20, no. 4, pp. 87-93, 2015, doi: 10.9790/0837-20458793.
- [6] A. G. Santos-Junior *et al.*, "Effectiveness of Surface Cleaning and Disinfection in a Brazilian Healthcare Facility," *Open Nurs. J.*, vol. 12, no. 1, pp. 36-44, 2018, doi: 10.2174/1874434601812010036.
- [7] E. Ghedini, M. Pizzolato, L. Longo, F. Menegazzo, D. Zanardo, and M. Signoretto, "Which Are the Main Surface Disinfection Approaches at the Time of SARS-CoV-2?," *Front. Chem. Eng.*, vol. 2, no. February, pp. 1-17, 2021, doi: 10.3389/fceng.2020.589202.
- [8] W. A. Rutala and D. J. Weber, "The benefits of surface disinfection," *Am. J. Infect. Control*, vol. 32, no. 4, pp. 226-231, 2004, doi: 10.1016/j.ajic.2004.04.197.
- [9] W. A. Rutala and D. J. Weber, "Monitoring and improving the effectiveness of surface cleaning and disinfection," *Am. J. Infect. Control*, vol. 44, no. 5, pp. e69-e76, 2016, doi: 10.1016/j.ajic.2015.10.039.
- [10] T. Queruau Lamerie *et al.*, "Evaluation of decontamination efficacy of cleaning solutions on stainless steel and glass surfaces contaminated by 10 antineoplastic agents," *Ann. Occup. Hyg.*, vol. 57, no. 4, pp. 456-469, 2013, doi: 10.1093/annhyg/mes087.
- [11] O. P. Frota, A. M. Ferreira, M. A. Rigotti, D. de Andrade, N. M. A. Borges, and M. A. Ferreira Júnior, "Effectiveness of clinical surface cleaning and disinfection:

evaluation methods," *Rev. Bras. Enferm.*, vol. 73, no. 1, p. e20180623, 2020, doi: 10.1590/0034-7167-2018-0623.